

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Jl. RC. Veteran Raya No.178, RT.9/RW.3, Bintaro, Kec. Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12330. Serta adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2022.

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu jenis penelitian non hipotesis yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan tertentu untuk diangkat dan dipaparkan hasilnya dengan perolehan data yang berupa data kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.

3.3. Teknik Penentuan Informan

Dalam penentuan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* sendiri menurut Sugiyono (2016:218-219) adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya, informan tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, atau mungkin sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi yang sedang diteliti.

Menurut Bungin (2003) dalam Sugiyono (2016), penelitian kualitatif bertolak dari asumsi tentang realitas atau fenomena sosial yang bersifat unik atau kompleks. Oleh karena itu, prosedur penentuan sampel yang paling penting adalah bagaimana menentukan informan kunci (*key informan*) atau situasi sosial tertentu yang sesuai dengan fokus penelitian. Dalam upaya mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian dibutuhkan calon narasumber yang sesuai

dengan kebutuhan agar dapat menjawab dan memberikan informasi sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini, kriteria informan yang dipilih yaitu informan yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian ini, yaitu terkait dengan Resiliensi Penyandang Disabilitas Personel TNI Dalam Motivasi Berprestasi di Pusat Rehabilitasi Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. Dimana objek pada penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu, informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci pada penelitian ini adalah penyandang disabilitas personel TNI dalam motivasi berprestasi sebanyak 4 orang. Sedangkan 2 Informan Pendukung pada penelitian ini adalah staff ahli rehabilitator personel TNI penyandang disabilitas. Serta 4 informan pendukung dari keluarga masing-masing informan. Dengan dilibatkannya informan pendukung ini diharapkan dapat memberikan informasi-informasi terkait penelitian yang sedang dilakukan. Berikut kriteria dari dalam penelitian ini, yaitu:

a. Informan Kunci

Kriteria Informan:

- 1) Alumni siswa rehabilitasi yang berhasil bangkit dari keterpurukan melalui motivasi berprestasi.
- 2) Prestasi internasional bidang olahraga yang di dapatkan mulai pada kurun waktu 6-5 Tahun yang lalu hingga sekarang.
- 3) Prestasi internasional bidang menembak yang di dapatkan mulai pada kurun waktu 2 Tahun yang lalu hingga sekarang
- 4) Domisili jabodetabek.
- 5) Personel TNI golongan penyandang disabilitas tuna daksa.
- 6) Pekerja sosial Pusrehab yang mendampingi alumni siswa berhasil bangkit dari keterpurukan melalui motivasi berprestasi.
- 7) Keluarga (Istri atau anak).

Tabel 2.1 Informan Kunci

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	USIA	Prestasi Dan Wirausaha
1.	Kopka. Agus Sugiyanto	Laki-laki	49	Internasional Tenis Kursi Roda Juara I Double MS Bangkok Cup 2018
2.	Kopka. Puji Sumartono	Laki-laki	45	Internasional Tenis Kursi Roda Juara I Single MS Malaysia Open 2017
3.	Kopka. Dodi Bale	Laki-laki	48	Internasional Tenis Kursi Roda Juara I Single MS Malaysia Open 2018
4.	Lettu. Kabul Subianto	Laki-laki	45	Nasional PAPERNAS PAPUA 2021 Menembak 10m AIR RIFLE MEN PRONE SH2 Juara 3 rd Perunggu

a. Informan Pendukung

Informan pendukung ini adalah rehabilitator pendamping personel TNI penyandang disabilitas yang memiliki resiliensi dan motivasi berprestasi.

Tabel 3.2. Informan Pendukung

NO	KRITERIA	JUMLAH
1.	Pekerja Sosial dan Psikolog Pendamping Informan di Pusrehab Kemhan	2
2.	Keluarga informan (AS, PS, DB, KS)	4

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Jelas definisi ini menggambarkan bahwa penelitian kualitatif mengutamakan latar alamiah, agar hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena. Menurut Sugiyono (2016:224), teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Metode yang biasanya digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data merupakan suatu bagian yang penting dalam sebuah penelitian. Pengumpulan data diperlukan untuk menjawab segala permasalahan dalam penelitian, yang sebelumnya telah di rumuskan dalam sebuah rumusan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini menggali segala sumber data-data yang dibutuhkan dengan cara:

3.4.1. Metode Observasi

Menurut Sugiyono (2016:203) Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi dilakukan dengan melihat langsung di lapangan yang digunakan untuk menentukan faktor layak yang didukung melalui wawancara survey analisis jabatan.

3.4.2. Metode Wawancara

Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2016:232) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini, wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana

narasumber diminta pendapat dan idenya. Penyanggah disabilitas personel TNI pada tahap keterampilan pengembangan diri menuju resilien.

3.4.3. Metode Dokumentasi

Sugiyono (2016:240) mendefinisikan mengenai studi dokumentasi bahwa Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

3.5. Teknik Analisis Data dan Uji Keabsahan Data

3.5.1 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan sebelum peneliti terjun ke lapangan, selama peneliti mengadakan penelitian di lapangan, sampai dengan pelaporan hasil penelitian. Analisis data dimulai sejak peneliti menentukan fokus penelitian sampai dengan pembuatan laporan penelitian selesai. Jadi teknik analisis data dilaksanakan sejak merencanakan penelitian sampai penelitian selesai. Menurut Sugiyono (2016:246) mengemukakan teknik analisis data merupakan aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

a. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Menurut Sugiyono (2016:247) data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal penting, lalu dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, *pictogram*, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganiskan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

3.5.2 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* (Sugiyono, 2016:121).

a. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas atau bisa disebut dengan kepercayaan terhadap data penelitian kualitatif yang di antaranya bisa dilakukan dengan memperpanjang pengamatan, peningkatan ketekunan dalam sebuah penelitian, triangulasi, kemudian bisa dilakukan dengan berdiskusi dengan teman yang sepemahaman dengan kita, menganalisis studi kasus negatif, kemudian *member check* atau proses pengecekan kembali

data yang di berikan peneliti oleh pemberi data. (Sugiyono. 2016:121).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *kredibilitas* yang dilakukan dengan triangulasi, dalam melakukan penelitian kualitatif yang menggunakan uji kepercayaan atau uji *kredibilitas* yaitu diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, sehingga ada tiga macam triangulasi, di antaranya: (Sugiyono. 2016: 125-128):

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu seorang peneliti melakukan pengecekan data dengan mencari informasi dari berbagai sumber yang lain.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu menguji ulang *kredibilitas* data dengan melakukan penelitian kepada sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga akan sangat mempengaruhi *kredibilitas* suatu penelitian, sehingga dimungkinkan akan mendapatkan informasi yang berbeda ketika melakukan wawancara atau observasi di waktu yang berbeda. Apabila hasil pengujian berbeda, maka penelitian atau wawancara dan observasi bisa dilakukan dengan berulang-ulang sampai menemukan hasil yang pasti.

b. Uji *transferabilitas*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam melakukan penelitian kualitatif. *Validitas* eksternal yaitu dimana derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian ke populasi di mana sampel diambil. (Sugiyono. 2016: 276).

c. Uji *dependabilitas*

Dalam penelitian kualitatif, *dependability* bisa juga disebut *reliabilitas*. Suatu penelitian dikatakan *reliable* yaitu apabila orang lain mengulang/mereplikasi dalam meneliti. Dalam penelitian kualitatif ini, uji *dependability* bisa dilakukan dengan cara mengaudit proses-proses penelitian. Karena sering terjadi seseorang tidak melakukan penelitian ke lapangan tapi dia memiliki data, sehingga peneliti yang seperti ini perlu diuji *dependability*. (Sugiyono. 2016: 131)

d. Uji *konfirmasiabilitas*

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kualitatif disebut juga uji obyektifitas penelitian. Dikatakan uji obyektifitas apabila hasil dari pengujian diakui oleh banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*. (Sugiyono. 2016: 131)